

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (L K J i P)



TAHUN 2018

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN**

Jl. Sunan Giri no – Telp. 0322-311919

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1. Personil	5
2. Sarana dan Prasarana	9
3. Pembiayaan	10
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKJIP	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
A. RENCANA STRATEGIS	14
1. Visi dan Misi	14
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran	16
3. Program dan Kegiatan	18
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2018	20
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018.....	22
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018	25
2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun - tahun sebelumnya	26
B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018	29
1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi	29
2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM).....	31
3. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.....	34
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2017	46
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
Lampiran – lampiran :	
1. Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2016 - 2021	
2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2018	
3. Lampiran penghargaan	
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNyalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2018 telah dapat kami susun dan kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa tujuan dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yaitu sebagai bahan Evaluasi serta untuk memenuhi penyediaan laporan sistem pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang lengkap dan terukur melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan

Demikian Laporan ini kami sampaikan mudah-mudahan dapat digunakan sebagai dukungan dalam evaluasi keberhasilan pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN

Drs. ISMUNAWAN, M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 19600619 198702 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021. Rencana Strategis tersebut disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021. Berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021 tersebut diharapkan dapat menggambarkan rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah.

Rencana Strategis yang berjangka lima tahun tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berjangka pendek, terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan 2021. Rencana kinerja tahunan ini kemudian disesuaikan dengan anggaran yang disetujui dalam Perda APBD Kabupaten Lamongan dalam bentuk dokumen Penetapan Kinerja.

Laporan Kinerja SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Informasi yang disajikan dalam LKjIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan – keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan – kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap pemangku kebijakan dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan kesehatan. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2018 sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebanyak 3 (tiga) sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui beberapa program dan kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Lamongan tahun 2018.

Berdasarkan penilaian pencapaian sasaran tahun 2018 didapat kondisi sebagai berikut :

a. Urusan Pariwisata :

- Untuk indikator kinerja sasaran % **peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)** dengan target 2.365.642 orang dapat terealisasi sebesar 2.627.866 orang dengan tingkat capaian 111,08%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran % **peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)** dengan target 190 orang dapat terealisasi sebesar 226 orang dengan tingkat capaian 118,95%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **Jumlah retribusi tahun sekarang** dengan target Rp. 903.660.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 903.719.000,- dengan tingkat capaian 100,01%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

b. Urusan Kebudayaan :

- Untuk indikator kinerja sasaran % **Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 63,16% dapat terealisasi sebesar 64,21% dengan tingkat capaian 101,66%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran % **Peningkatan kelompok seni yang berprestasi** dengan target 14,29% dapat terealisasi sebesar 17,14% dengan tingkat capaian 102,50%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan, khususnya penyelenggaraan urusan budaya dan pariwisata. Segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga yang berlebihan sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi tetapi justru harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lamongan, Pebruari 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN

Drs. ISMUNAWAN, M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 1976060619 198702 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemberlakuan Otonomi Daerah telah membawa implikasi yang luas dan serius, sehingga tidak sedikit masalah, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh daerah. Implikasi nyata adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami pergeseran dari sentralistik birokratis ke arah demokratis partisipatoris. Disamping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata

pemerintahan yang baik antara lain perlu adanya partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, pengawasan, efisien dan efektifitas, profesionalisme dan *akuntabilitas*. Sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap penyelenggara pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mempertanggung jawabkan *keberhasilan/kegagalan* pencapaian visi dan misi yang diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas *keberhasilan/ kegagalan* pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis dapat dilihat sebagai sistem lacak kinerja masing-masing program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang merupakan langkah awal pengendalian fungsi manajerial secara menyeluruh.

Dengan telah dikeluarkannya Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baru melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana tidak hanya kegiatan yang ditetapkan indikatornya, namun sasaran juga harus ditetapkan indikatornya.

Penilaian atas keberhasilan/kegagalan lebih difokuskan pada pencapaian sasaran, hal ini berkaitan dengan kinerja yang sebenarnya, dimana sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai/diwujudkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atau kurang.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2018 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Bupati, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 03 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 07 Tahun 2008 tanggal : 13 - 02 - 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang membawahi :

- 1) Sekretariat, yang terdiri atas : Sub Bagian Evaluasi Program dan Keuangan dan Sub Bagian Umum

- 2) Bidang Kebudayaan, yang terdiri atas : Seksi Kesenian, Tradisi dan Nilai Budaya, Seksi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan.
- 3) Bidang Pengembangan Pariwisata, yang terdiri atas : Seksi Obyek Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Wisata; Seksi Jasa Pariwisata; dan Seksi Usaha Pariwisata
- 4) Bidang Pemasaran, yang terdiri atas: Seksi Pengembangan Produk dan SDM, Seksi Promosi Informasi dan Pemasaran; Seksi Ekonomi Kreatif.
- 5) UPT. Obyek Wisata (Waduk Gondang dan Sunan Drajat)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi dibawah ini :

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN



1. Personil

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan didukung oleh 43 (Empat Puluh Tiga) personil, sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 1
Data Personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lamongan

No	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat / Gol Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket
1	Kepala Dinas	1	Pembina Tk.I IV/b	1	S.2	1	
2	Sekretaris	1	Pembina (IV/b)	1	S.1	1	
3	Kepala Sub Bagian	3	Pembina (IV/a)	2	S.2	2	
					S.1	1	
4	Kepala Bidang	3	Pembina (IV/a)	3	S.2	2	
					S.1	1	
5	Kepala Seksi	8	Pembina (IV/a)	1	S.2	1	
			Penata Tingkat I (III/d)	5	S.2	1	
					S.1	3	
					SMA	1	
			Penata (III/c)	2	S.1	2	
6	Staf	27	Penata Muda Tk. I (III/b)	5	S.2	1	
					S.1	4	
			Penata Muda (III/a)	3	S.1	3	
			Pengatur Muda Tk. I (II/d)	2	D3	2	
			Pengatur (II/c)	12	D3	1	
					SMA	11	
			Pengatur Muda (II/a)	4	SMA	1	
					SMP	3	
			Juru (I/c)	1	SD	1	
		43	JUMLAH	43		43	

Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan tugas pembantuan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis bidang Kebudayaan dan Pariwisata;

- b. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian bidang kesenian, kebudayaan pariwisata, serta pengembangan produk;
- d. Pengendalian dan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- f. Pelaksanaan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :

- 1. Unsur Pimpinan yaitu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- 2. Unsur staf terdapat pada sekretariat yang terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program evaluasi dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum
- 3. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan dan mempunyai fungsi :
 - a. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program kebijakan teknis
 - b. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian
 - c. Pengelolaan administrasi keuangan
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya
- 4. Unsur Pelaksana terdiri dari :

a. Bidang Kebudayaan

- 1. Kedudukan :

Bidang Kebudayaan adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung

jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :

- Seksi Kesenian
- Tradisi dan Nilai Budaya
- Seksi Museum, Sejarah dan Kepurbakalaan.

2. Tugas :

- 1) Menyusun pedoman kebijakan teknis kebudayaan dalam dan luar sekolah ;
- 2) Melaksanakan pembinaan, penggalian, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan;
- 3) Melaksanakan pengkajian, pendokumentasian kebudayaan ;
- 4) Melaksanakan pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan industri budaya ;
- 5) Meningkatkan apresiasi kebudayaan ;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Pengembangan Pariwisata

1. Kedudukan :

Bidang Pariwisata adalah unsur dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) dan Sarana Prasarana Wisata
- Seksi Usaha Pariwisata
- Seksi Jasa Pariwisata

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pembangunan pariwisata ;

- 2) Pembinaan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) serta sarana prasarana wisata ;
- 3) Penyelenggaraan dan pembinaan pemasaran serta hubungan kepariwisataan dengan lembaga dan pasar wisata;
- 4) Penyelenggaraan pembinaan usaha pariwisata ;
- 5) Pengkoordinasian pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 6) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Pemasaran

1. Kedudukan :

Bidang Pengembangan Produk dan Sumber Daya Manusia adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Pengembangan Produk dan Sumber Daya Manusia dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Pengembangan Produk Budaya dan SDM
- Seksi Promosi, informasi dan Pemasaran
- Seksi Ekonomi Kreatif

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pengembangan produk dan sumber daya bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 2) Menyiapkan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan pembinaan ketenagakerjaan serta pelatihan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 3) Melaksanakan pembinaan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 4) Melaksanakan pelatihan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 5) Menyiapkan duta wisata daerah dalam rangka tukar menukar wisata nusantara ;
- 6) Melaksanakan penggalangan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;

- 7) Mengkoordinasikan pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2
Data Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kab.Lamongan

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1.	Mesin ketik	2	2	-	
2.	AC	17	17	-	
3.	Almari arsip	19	19	-	
4.	Filling cabinet	5	5	-	
5.	Peta Lamongan	1	1	-	
6.	Foto Bupati+Wabup	2	2	-	
7.	Foto Presiden+Wk	2	2	-	
8.	Lambang Garuda	1	1	-	
9.	Rak kayu/buku	1	1	-	
10.	Sound System	1	1	-	
11.	Scanner	1	1	-	
12.	Meja Tulis/Kerja	59	59	-	
13.	Kursi rapat	100	100	-	
14.	Komputer	20	15	5	
15.	Printer	16	16	-	
16.	Sofa	2	2	-	
17.	Pesawat telepon	2	1	1	
18.	Camera + attachment	2	2	-	
19.	LCD Proyektor	2	2	-	
20.	Laptop/Notebook	10	4	6	
21.	Handycam Sony	1	1	-	
22.	Faximile	1	1		

3. Pembiayaan

Guna mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Tahun 2018, dalam pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memperoleh anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan yang secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Data Pembiayaan

NO	KEGIATAN	JUMLAH (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	787.319.000
	1) Penyediaan jasa perkantoran	560.019.000
	2) Penyediaan barang pakai habis perkantoran	195.000.000
	3) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	32.300.000
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	631.900.000
	1) Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	335.435.000
	2) Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	245.000.000
	3) Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	51.465.000
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	18.800.000
	1) Pendidikan dan Pelatihan Formal	18.800.000
4	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja & keuangan	30.000.000
	1) Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala	10.000.000
	2) Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	20.000.000
5	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1.159.550.000
	1) Pengelolaan dan Pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum& peninggalan bawah air	86.850.000
	2) Pemeliharaan Berkala Tempat Bersejarah	332.700.000
	3) Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan	150.000.000
	4) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	90.000.000
	5) Rehabilitasi Fisik/ Pelestarian Tempat/ Bangunan Bersejarah/Purbakala	500.000.000
6	Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya	1.135.000.000
	1) Promosi dan Festival Wisata (Gelar Seni Budaya)	230.000.000
	2) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	75.000.000
	3) Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	100.000.000
	4) Pengiriman Duta Seni Budaya ke TMII	130.000.000
	5) Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesenian dan Kebudayaan	160.000.000
	6) Pertunjukan Seni Budaya dan Kirab Pataka Lambang Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	220.000.000
	7) Aktualisasi Kesenian Dan Kebudayaan Daerah	120.000.000
	8) Pekan Seni Pelajar	100.000.000
7	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	250.000.000

	1) Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern	40.000.000
	2) Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata	30.000.000
	3) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	200.000.000
	4) Pengembangan Aplikasi Informasi Pariwisata	130.000.000
	5) Promosi Pariwisata	55.000.000
	6) Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata	25.000.000
8	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1.476.450.000
	1. Peningkatan Objek Pariwisata Unggulan	40.000.000
	2. Peningkatan Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	971.450.000
	3. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	90.000.000
	4. Festival Pariwisata	60.000.000
	5. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	20.000.000
	6. Peningkatan Peran Serta Masyarakat didalam Pengembangan Pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)	25.000.000
	7. Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah	145.000.000
	8. Pengiriman Anugerah Wisata Jawa Timur	25.000.000
	9. Pengembangan Desa Wisata	100.000.000
	J U M L A H	5.719.019.000

D. SISTEMATIKA

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI
 - 4. Personil
 - 5. Sarana dan Prasarana
 - 6. Pembiayaan
- D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
 - 1. Visi dan Misi
 - 2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
 - 3. Program dan Kegiatan
- B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2018
- C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018
 - 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018
 - 4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun - tahun sebelumnya
- B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018
 - 4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.
 - 5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)
 - 6. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2017

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran – lampiran :

- 1. Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2018 - 2021
- 2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2018
- 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- 4. Lampiran penghargaan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (Kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Adapun Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. *Visi dan Misi*

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan visi Bupati/Wakil Bupati terpilih sebagaimana disampaikan pada pemaparan visi dan misi calon Bupati/Wakil Bupati di sidang DPRD dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang termuat dalam tahapan ketiga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 dan RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031, Visi tersebut juga disinergikan dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 serta RPJM Nasional Tahun 2015-2019 (NAWACITA). Dari hasil integrasi dan harmonisasi beberapa kebijakan tersebut ditetapkan visi Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021, adalah:

***"Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera
dan Berdaya Saing"***

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

Dalam mewujudkan visi tersebut, ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut.

Misi 1

Mewujudkan Sumber Daya Manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan. Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang sudah baik, semakin dimantapkan guna menghadapi tantangan pembangunan di masa yang akan datang.

Misi 2

Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan perekonomian Kabupaten Lamongan menjadi lebih mandiri dan berdaya saing, dengan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri dan pariwisata.

Misi 3

Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian. Pemantapan infrastruktur dasar dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Misi 4

Mewujudkan Reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pelayanan publik yang profesional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat.

Misi 5

Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan kehidupan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan, sandang dan papandangan didukung kondisi stabilitas politik dan pemerintahan yang aman, tenteram serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sosial dan budaya.

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 2 (dua) dan Tujuan 1 (satu) dan Misi ke 5 (lima) dan Tujuan 1 (satu) dari RPJMD Kabupaten Lamongan.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, untuk dapat mencapai visi dan melaksanakan misi organisasi selama kurun waktu satu sampai 5 (lima) tahun ke depan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merumuskan sejumlah tujuan strategik yang akan dicapai. Hal ini merupakan penjabaran lebih operasional, proses pencapaian visi dan pelaksanaan misi organisasi yang telah disepakati. Dengan diformulasikannya tujuan seperti ini, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dapat menentukan secara tepat strategi yang akan dilaksanakan organisasi, dan menentukan berbagai indikator keberhasilannya. Sehingga kinerja organisasi semakin terukur dan akuntabel, utamanya untuk menentukan keberhasilan pencapaian dari setiap tujuan yang telah ditetapkan. Adapun **Tujuan** tersebut sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kunjungan wisatawan
- 2) Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. **Sasaran** tersebut yaitu:

- 1) Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah
- 2) Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan
- 3) Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. **Indikator sasaran** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat berikut:

- 1) % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)
- 2) % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)
- 3) Jumlah retribusi tahun sekarang
- 4) % benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan
- 5) % peningkatan kelompok seni yang berprestasi

3. Program dan Kegiatan

Adapun program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Adm Perkantoran**
 - a) Penyediaan jasa perkantoran
 - b) Penyediaan barang pakai habis perkantoran
 - c) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
 - a) Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor
 - b) Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
 - c) Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**
 - a) Pendidikan dan Pelatihan Formal
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan**
 - a) Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala
 - b) Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi
- 5) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**
 - a) Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air
 - b) Pemeliharaan tempat-tempat bersejarah
 - c) Pembinaan DKL

- d) Pelestarian Aktualisasi Adat Budaya Daerah
- e) Rehabilitasi Fisik/pelestarian tempat/bangunan bersejarah /purbakala

6) Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya

- a) Promosi dan Festival Wisata (Gelar Seni Budaya)
- b) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
- c) Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah
- d) Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII
- e) Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan
- f) Pertunjukan Seni Budaya dan Kirab Pataka Lambang Daerah dalam rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)
- h) Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah
- i) Pekan Seni Pelajar

7) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- a) Pelatihan pelatih tari tradisional dan Modern
- b) Pembinaan Desa Wisata / Kelompok Sadar Wisata
- c) Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata
- d) Pengembangan Aplikasi Informasi Pariwisata
- e) Promosi Pariwisata
- f) Peningkatan Peran Serta Masyarakat di Dalam Pengembangan Kemitraan pariwisata

8) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a) Pengembangan objek pariwisata unggulan
- b) Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
- c) Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
- d) Festival Pariwisata
- e) Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- f) Peningkatan Peran Serta Masyarakat di Dalam Pengembangan Pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)
- g) Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah
- h) Pengiriman Anugerah Wisata Jawa Timur
- i) Pengembangan Desa Wisata

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2018

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2017 - 2021.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan masing-masing dikembangkan kedalam Kebijakan, Program, dan Kegiatan, yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (**RS**) dan Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam Rencana Kinerja Tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome yang disusun sesuai dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan DPA Awal tahun 2018. Komponen rencana kinerja tahunan tahun 2018 yang disusun berdasarkan Renstra secara rinci memuat tentang tujuan, program, sasaran/ kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, secara rinci dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**) Tahun 2018 terlampir.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja / Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2018 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur

dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja yang telah dicanangkan pada awal tahun 2018 sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2018 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018 dengan tetap mengacu pada RPJMD Tahun 2016 - 2021.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor (**LKjIP**). Sistem pertanggung jawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan per tahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2018 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2018. Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2018.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah diterbitkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (**PK**).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah. Indikator kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk

mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sangat baik / sangat berhasil dengan hasil capaian indikator kinerja sebesar 100%.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra Disbudpar 2017 – 2021 yang dalam hal ini yaitu masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018

c. Urusan Pariwisata:

- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)** dengan target 2.365.642 orang dapat terealisasi sebesar 2.627.866 orang dengan tingkat capaian 111,08%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)** dengan target 190 orang dapat terealisasi sebesar 226 orang dengan tingkat capaian 118,95%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **Jumlah retribusi tahun sekarang** dengan target Rp. 903.660.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 903.719.000 dengan tingkat capaian 100,01%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

d. Urusan Kebudayaan:

- Untuk indikator kinerja sasaran **% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 63,16% dapat terealisasi sebesar 64,21% dengan tingkat capaian 101,66%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% Peningkatan kelompok seni yang berprestasi** dengan target 14,29% dapat terealisasi sebesar 17,14% dengan tingkat capaian 102,50%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	PROGRAM	SATUAN	2018		
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1)	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	$\frac{\text{Jml.kunjungan WISNUS th skrg} - \text{Jml.kunjungan WISNUS baseline}}{\text{Jml.kunjungan WISNUS baseline}} \times 100\%$	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	%	2.365.642	2.627.866	111,08%
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	$\frac{\text{Jml.kunjungan WISMAN th skrg} - \text{Jml.kunjungan WISMAN baseline}}{\text{Jml.kunjungan WISMAN baseline}} \times 100\%$		%	190	226	118,95%
		Jumlah retribusi wisata daerah	Jml retribusi th skrg	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp.	903.660.000	903.719.000	100,01%
2)	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda/situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jml. benda/situs cagar budaya yg dilestarikan}}{\text{Jumlah benda/situs cagar budaya yg ada}} \times 100\%$	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	%	63,16% (60/95)	64,21% (61/95)	101,66%
		% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	$\frac{\text{Jml. kel. seni yg berprestasi th skrg} - \text{Jml. kel. seni yg berprestasi baseline}}{\text{Jml. kel. seni yg berprestasi baseline}} \times 100\%$	Program Pengembangan Nilai seni Budaya	%	14,29% (40-35/35)	17,14% (41-35/35)	102,50%

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun - tahun sebelumnya.

Selama tahun 2018, telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja, yang ditetapkan untuk masing-masing sasaran.

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.1
PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015 – 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015		2016		2017		2018	
			REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	CAPAIAN	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	RPJMD 2010 - 2015									
1.	Terpeliharanya seni dan kebudayaan daerah	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	6 kali	150%	-	-	-	-		
		Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	8 buah	800%	-	-	-	-		
		Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	57,89%	101,85%	-	-	-	-		
		Kelompok seni dan budaya yang menerima pembinaan	60,11%	107,63%	-	-	-	-		
2.	Meningkatkan jumlah kunjungan wisata	Kunjungan wisata	2.360.910	115,79%	-	-	-	-		
	RENSTRA 2016 - 2021									
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	-	-	2.360.928 orang	-	-	-		
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	-	-	172	-	-	-		
2.	Meningkatnya retribusi daerah	% peningkatan retribusi OW. Makam Sunan Drajad	-	-	1,26 %	-	-	-		

		% peningkatan retribusi OW. Waduk Gondang	-	-	1,92 %	1,92%	-	-		
3.	Meningkatnya apresiasi seni dan budaya	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	-	-	(56 / 95) 58,95%	(57 / 95) 60 %	-	-		
		% peningkatan penyelenggaraan festival seni dan budaya	-	-	(7 - 6 / 6) 16,67 %	(7 - 6 / 6) 16,67 %	-	-		
		% Kelompok seni yang berprestasi	-	-	(35 / 188) 18,61%	(35 / 188) 18,61 %	-	-		
1	2	3	10	11	12	13	12	13		
	RENSTRA 2016 - 2021 (REVIU)									
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	-	-	-	-	0,04%	0,09%	0,08%	11,18%
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	-	-			1,09%	54,10%	3,83%	23,50%
		Jumlah retribusi wisata daerah	-	-	-	-	884.760.000	887.160.000	903.660.000	903.719.000
2.	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	-	-	-	-	61,05%	62,11%	63,16%	64,12%
	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	-	-	-	-	5,71%	8,57%	14,29%	17,14%

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan selama Tahun 2018. Capaian kinerja Tahun 2018 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.

Dengan sasaran kinerja sebagai alat pengukuran kinerja dapat kita ketahui pencapaian kinerja Disparbud sebagai berikut

a. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah, dengan indikator:

- *% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)*

Target dari indikator tersebut untuk tahun 2018 Disparbud mampu memenuhinya dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 111,08%. Dari data kunjungan wisatawan selama tahun 2018 dengan target 2.365.642 orang dapat terealisasi sebesar 2.627.866 . Hal ini dipengaruhi oleh adanya pembangunan fasilitas, seperti rehab area permainan, permainan outbond, pendopo, kandang satwa di Obyek Wisata Waduk Gondang, pengurukan di Desa Wisata Balun, *pembangunan wisata gunung sili*. Dengan demikian, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Disparbud mampu mendorong kenaikan jumlah wisatawan nusantara. Program tersebut yaitu Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan.

- *% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)*

Target dari indikator tersebut untuk tahun 2018 Disbudpar mampu memenuhinya dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 118,95%. Untuk kunjungan wisatawan mancanegara ini merupakan kontribusi ODTW yang dikelola pihak ketiga, yakni Wisata Bahari Lamongan dan Maharani Zoo dan Goa. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penambahan fasilitas dan wahana wisata serta promosi pariwisata baik melalui brosur/leaflet maupun website dan melalui pameran-pameran pariwisata, terutama yang diselenggarakan oleh provinsi

- *Jumlah retribusi wisata daerah*

Target dari indikator tersebut untuk tahun 2018 Disbudpar mampu memenuhinya dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 100,01%. Hal tersebut karena Pemerintah Daerah, khususnya Disbudpar setiap tahunnya bekerja sama dengan Pemerintah Desa Drajat yang dituangkan dengan MoU tentang pemungutan retribusi masuk dan parkir serta dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisata yang signifikan, hingga mampu mengangkat PAD, dan harapan kedepan PAD dapat lebih tinggi lagi. Dengan demikian, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Disbudpar mampu mendorong kenaikan jumlah wisatawan nusantara. Program tersebut yaitu Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

2. Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan, dengan indikator :

- ***% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan***

Dengan persentase capaian 101,66% melalui *Program Pengelolaan Kekayaan Budaya* dengan kegiatan berupa Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air; Pemeliharaan Tempat-tempat Bersejarah; Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan, Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah, Rehabilitasi Fisik/Pelestarian Tempat/Bangunan Bersejarah/Purbakala; yang mana dari target

sebanyak 60 Benda Cagar Budaya, sampai dengan tahun 2018 sudah ada 61 Benda Cagar Budaya yang telah dilestarikan atau sebesar 101,66%. Adapun wujud kegiatan tersebut berupa pemeliharaan rutin, pembangunan/rehab baik ringan maupun sedang.

3. Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi, dengan indikator :

- **% Peningkatan kelompok seni yang berprestasi**

Dengan dengan persentase capaian realisasi 102,50% melalui kegiatan-kegiatan dalam *Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya*, yang mana dari target 40 Kelompok Seni yang Berprestasi, tahun 2018 tercatat 41 Kelompok Seni yang berprestasi. Kelompok seni yang berprestasi tersebut merupakan kelompok seni yang berhasil menjuarai festival seni dalam dan luar daerah, yang dibuktikan dengan tropi atau sertifikat.

2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)

1) Dana

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Pada Tahun Anggaran 2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 5.719.019.000,-. Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 5.388.059.727,- dengan prosentase sebesar 94,21%. Dengan besarnya anggaran tersebut, upaya pencapaian target kinerja yang mengacu pada indikator kinerja Renstra 2017 - 2021 secara keseluruhan telah berhasil dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6
Tabel Efisiensi Penggunaan Dana

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Anggaran Awal (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase Penyerapan Anggaran
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	- Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	0,08% (2.365.642)	11,18% (2.627.866)	Rp. 480.000.000	Rp. 473.210.125	98,59%
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)		3,83% (190)	23,50% (226)			
		Jumlah retribusi wisata daerah	- Program destinasi pariwisata	Rp. 903.660.000	Rp. 903.719.000	Rp. 1.476.450.000	Rp. 1.349.202.000	91,38%
2.	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda/situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	- Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	63,16% (60/95)	64,21% (61/95)	Rp1.159.550.000	Rp. 1.067.433.900	92,06%
3.	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	- Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya	14,29% (40)	17,14% (41)	Rp. 1.135.000.000	Rp. 1.121.350.000	98,80%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran/pembiayaan untuk setiap program dan kegiatan pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan pembiayaan yang lebih baik pula.

2) Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

2.1) Tempat

Yakni ruang aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan seminar, rapat teknis, pembinaan, pelatihan, baik di bidang Pariwisata maupun Kebudayaan. Untuk kegiatan skala besar (yang membutuhkan tempat/ruang yang lebih besar) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan menggunakan alun-alun kota Lamongan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan. Selain itu, tempat-tempat seperti *Pendopo Lokatantra*, *Aula pendopo kecamatan*, *Sanggar Seni*, *Gedung Olahraga*, *Area Plaza*, *Area PKL* menjadi alternatif tempat penyelenggaraan kegiatan.

2.2) Alat-Alat Kesenian

Berupa seperangkat alat musik tradisional Gamelan, yang kerap digunakan pada pelaksanaan program dan kegiatan bidang kebudayaan.

2.3) Alat-Alat Studio

Berupa proyektor, kamera, handycam, sound system kecil yang dipakai di setiap acara rapat teknis, pembinaan, pelatihan.

2.4) Inventaris lain-lain (meja & kursi rapat, keyboard, dll.)

Dengan pemanfaatan/pengguna sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

3) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 66 orang terdiri dari PNS dan Non PNS termasuk di dalamnya personil UPT. Obyek Wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di bidang kebudayaan maupun pariwisata, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja

Realisasi capaian kinerja pada tahun ini mengalami peningkatan dari capaian tahun-tahun lalu. Peningkatan tersebut sudah sesuai dengan target capaian yang ditetapkan pada RPJMD 2017 – 2021 dan Renstra Disbudpar 2017 – 2021. Hal ini didukung oleh program dan kegiatan yang menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja di awal tahun. Program dan kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Program Pengelolaan Kekayaan Budaya :**

- a. *Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air*, kegiatan ini dimaksudkan melaksanakan Pendataan Situs/Makam Kuno (Tanggal 12 – 16 Juli), Pendataan / Inventarisasi Cagar Budaya di Kabupaten Lamongan (Tanggal 8 – 13 Oktober 2018) dan Jambore Sejarah dan Budaya (Tanggal 18 Oktober 2018)
- b. *Pemeliharaan Tempat-tempat Bersejarah*, kegiatan ini dimaksudkan untuk pemeliharaan makam bersejarah (era sejarah Lamongan), yaitu: makam Mbah Tumenggung, makam Mbah Sabilan, makam Mbah Lamong, Makam Sunan Drajat Dan Rehab Makam Joko Tingkir, Situs Candi Pataan, Makam Mbah Sinuwun.

- c. *Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL)*, kegiatan ini dimaksudkan mengadakan pameran seni rupa, pementasan seni pertunjukan tradisional, dan lomba/festival seni pertunjukan, yang dilaksanakan pada tanggal 03 s/d 11 Maret 2018 di Aula Disparbud.
- d. *Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Sosialisasi adat budaya dengan tema “penguatan peran komunitas budaya dalam membangun bangsa” & penyusunan pokok pikiran kebudayaan daerah pada tanggal 04 september dan 17 oktober tahun 2018 di Aula Disparbud Kabupaten Lamongan dan pendopo kecamatan ngimbang.
- e. *Rehabilitasi fisik/pelestarian tempat/bangunan bersejarah/purbakala*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Rehabilitasi fisik / pelestarian tempat / bangunan bersejarah / purbakala, yaitu: Pembangunan Museum Daerah.

- **Program Pengembangan nilai seni dan budaya**

- a. *Promosi dan festival wisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk pelaksanaan festival wisata daerah sebagai ajang promosi, ajang kebolehan dan ajang pameran dalam bentuk sebagai berikut :
 - Festival Banjari
 - Festival Lampion
 - Festival Patrol
 - Festival Temu Kangen Tayub
 - Lomba Menyanyi
 - Lomba Mewarnai
- b. *Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah*, kegiatan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pengiriman kelompok seni budaya untuk mengikuti event di Jawa Timur dan di Kabupaten Lamongan dalam bentuk sbb :
 - Pertunjukan kesenian mince 10 paket
 - Pengiriman tim kesenian 2 paket

- c. *Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah / Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur*, kegiatan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pengiriman festival karya tari yang diselenggarakan oleh UPT Taman Budaya Surabaya dan Kabupaten Lamongan dalam bentuk sbb :
- Festival karya tari tingkat Jawa timur
 - Festival kesenian pesisir utara 3 paket tingkat Jawa timur
 - Eksibition seni Eksplor Bondowoso
- d. *Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII*, kegiatan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pengiriman Tim Duta Seni di Anjungan Jawa Timur Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta dalam bentuk pagelaran sebagai berikut :
- Tari Selamat Datang
 - Tari Kolaborasi
 - Campur Sari Gathuk Mathuk
 - Tayub
 - Pameran Produk Unggulan Lamongan
- e. *Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesenian dan Kebudayaan*, kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung kegiatan pengelolaan kebudayaan dan keragaman budaya sebagai ajang pameran, promosi, pembinaan, maupun pengembangan Seni Budaya sebagai berikut :
- Exhibition Tim kesenian 7 paket
 - Festival Lamongan Tempoe Doeloe (LTD)
 - Paket hiburan (LTD)
- f. *Pertunjukan Seni Budaya dan Kirab Patoka Lambang Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)*, kegiatan ini dimaksudkan untuk yang dialokasikan untuk Pelaksanaan Pertunjukan Seni Budaya dalam rangka peringatan Hari Jadi Lamongan ke-448 Tahun 2018 adapun acaranya sebagai berikut :
- a) kolosal tari pelangi lamongan megilan
 - b) cucuk lampah sepasang carnival
 - c) dayang dayang tari mayang madu

- d) etalase seni tradisi khas lamongan 8 grub kesenian
- f) kirab pataka lambang daerah, kereta kencana dan kereta hias keliling lamongan

g. Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah, kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut :

- Festival kupatan
- Festival perahu hias
- Pawai kupat (gunungan kupat yang diarak dengan kesenian tradisonal jaran jenggo, jidor, patrol)
- Pertunjukan Musik islami, dan frakmen sejarah kupatan

h). Pekan Seni Pelajar, kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut :

- a) Lomba Tari
- b) Lomba Puisi
- c) Lomba Teater
- d) Lomba Samrah
- e) Lomba Musik Tradisi
- f) Lomba Patung
- g) Lomba Paduan Suara
- h) Lomba Lukis dan Poster

- **Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

- a. *Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern Tahun 2018". Memberikan bekal guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kinerja para guru Seni Tari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Lamongan dalam rangka memenuhi kompetensi Seni Tari Tradisional dan Modern. Tahun 2018 materi tari yang diajarkan adalah Tari Mayang Madu.
- b. *Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Pembinaan Desa Wisata di Balai Desa Labuhan, pada tanggal 7 Nopember 2018 dengan peserta dari PKL, Karang Taruna dan Stakeholders di Desa Labuhan Kecamatan Brondong. Memberikan bekal guna menumbuhkembangkan potensi yang sudah ada menjadi lebih baik dan maju dalam bidang kepariwisataan di Kabupaten Lamongan khususnya dalam mengelola Desa Wisata menjadi sebuah daerah tujuan wisata di Kabupaten Lamongan.
- c. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Pemilihan Yak Yuk Lamongan, dengan volume kegiatan 1 (paket) dan Pengadaan Pakaian sebanyak 30 (tiga puluh) stel, Trophy sebanyak 30 (tiga puluh) unit, Pengadaan Selempang sebanyak 30 (tiga puluh) unit dan Pengadaan Piagam sebanyak 30 (tiga puluh) lembar. Untuk tahun 2018 pemenang Yak atas nama Iam Prayudha Nur Ardhiansyah dari SMKN 2 Lamongan dan pemenang yuk atas nama Olivia Rahma dari UNAIR Surabaya. Grand Final Pemilihan Duta Wisata YakYuk dilaksanakan di alun-alun Kota Lamongan pada tanggal 30 Juni 2018.
- d. *Peningkatan Aplikasi Informasi Pariwisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk pengembangan Aplikasi Lamongan Tourism untuk masyarakat umum tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan, serta pembayaran *wifi* di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.

- e. *Promosi Pariwisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Majapahit Travel Fair (MTF) atau pameran produk kerajinan & pariwisata daerah diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dengan Tema “Cultural Uniqueness”, diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk mengeksplorasi kekayaan alam Jawa Timur serta para penggemar wisata petualangan. bertempat di Grand City Convex Surabaya baya, tanggal 12 April 2018 s/d 15 April 2018 . Untuk wakil dari Kabupaten Lamongan tahun ini berhasil mendapatkan predikat sebagai Juara I Stand Terbaik Kategori Kecil.
- f. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk pelatihan pemanfaatan ikan gabus/ikas air tawar di Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk mengeksplorasi kekayaan alam Jawa Timur serta para penggemar wisata petualangan. bertempat di Grand City Convex Surabaya baya, tanggal 12 April 2018 s/d 15 April 2018. Untuk wakil dari Kabupaten Lamongan tahun ini berhasil mendapatkan predikat sebagai Juara I Stand Terbaik Kategori Kecil.

- **Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**

- a. *Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan*, kegiatan ini dimaksudkan untuk belanja bahan makanan satwa obyek wisata Waduk Gondang dan Belanja makan minuman pada kegiatan Khoul Sunan Drajat di obyek wisata Sunan Drajat Kecamatan Paciran, serta acara khitanan massal.
- b. *Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk rehab arena permainan, permainan outbond, pendopo, kandang satwa di Obyek Wisata Waduk Gondang, pengurukan lapangan di Desa Wisata Balun, pembangunan wisata gunung sili (paving dan toilet) .

- c. *Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan*, kegiatan ini dimaksudkan untuk pengadaan peralatan wisata (prosotan) di ODTW Waduk Gondang serta belanja modal konstruksi Bangunan Tempat Promosi/Spanduk (pergantian Gambar Baliho) dengan volume 8 unit baliho yang berlokasi di 8 titik Desa Sukodadi Kec. Sukodadi, Desa Ngimbang kec. Ngimbang, Pasar Agrobis Babat Kec. Babat, Desa Pandanpancur Kec. Deket, Desa Babatan Ke. Mantup.
- d. *Festival Pariwisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk promosi dan pemasaran obyek wisata melalui kegiatan Festival Makanan Khas di Taman Chandra Wilwatikta Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur tanggal 13 Oktober 2018, untuk tahun 2018 Kabupaten Lamongan diwakili oleh Kedai Nikmah Hotel Elresas.
- e. *Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk monitoring dan evaluasi pemilik usaha (Hotel, Pramuwisata, Agen Perjalanan Wisata, Rekreasi dan Hiburan Umum, serta Restoran/Rumah Makan) supaya lebih meningkatkan kesadarannya untuk mengurus ijin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).
- f. *Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)*, kegiatan ini dimaksudkan untuk pendataan usaha-usaha kepariwisataan. Dengan demikian dapat mempermudah bagi siapa saja baik wisatawan maupun masyarakat yang ingin mengetahui informasi usaha pariwisata yang ada di Kabupaten Lamongan.
- g. *Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Pembuatan Dokumen RIPARDA yang dapat dijadikan sebagai alat pembinaan dan korporasi lintas sektoral yang berdasarkan kepada asas manfaat dan kepentingan bersama, dapat dijadikan alat monitoring dan evaluasi terhadap langkahlangkahpengembangan kepariwisataan di kawasan serta dapat

dijadikan pedoman bagi para penanam modal untuk mengembangkan kepariwisataan di kawasan.

- i. *Pengiriman Anugerah Wisata Jawa Timur*, kegiatan ini dimaksudkan untuk Anugerah Wisata Jatim yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh kabupaten / kota se Jawa Timur pada tanggal 23 Oktober 2018 di Mercury Grand Mirama Surabaya Jawa Timur, untuk tahun ini Pemerintah Kabupaten Lamongan mengikut sertakan obyek daya tarik wisata religi *Makam Syekh Maulana Ishaq*.
- j. *Pengembangan Desa Wisata*, kegiatan ini dimaksudkan untuk analisa pengembangan paket wisata desa (Desa Sendang Duwur Kec. Paciran, Desa Sendang Agung Kec. Paciran dan Desa Banyubang Kec. Solokuro) oleh pihak ke tiga Perkumpulan Hidora Banyuwangi).

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2018

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana anggaran tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Pada tahun anggaran 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 5.719.019.000,-. Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 5.388.059.797,- dengan prosentase sebesar 94,21%. Adapun rincian penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a. Penyediaan jasa perkantoran

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 560.019.000,- realisasi sebesar Rp. 478.420.322,- atau 85,43% dengan hasil tersedianya jasa perkantoran selama 1 (satu) tahun.

b. Penyediaan barang pakai habis perkantoran

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 195.000.000,- realisasi sebesar Rp. 194.909.500,- atau 99,95% dengan hasil tersedianya barang pakai habis perkantoran selama 1 (satu) tahun.

c. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 32.300.000,-, realisasi sebesar Rp. 32.139.950,- atau 99,50% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan rapat koordinasi dalam dan luar daerah.

2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur

a. Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 335.435.000,-, realisasi sebesar Rp. 329.274.000,- atau 98,16% dengan hasil 1 unit cctv, 1 unit sket kadin, 1 unit kanopi, 1 unit teralis jendela, 1 unit peredam suara aula, 3 unit komputer pc, 4 printer, 2 laptop, 1 set sofa .

b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 245.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 243.020.000,- atau 99,19 % dengan hasil terpenuhinya 2 unit pemeliharaan gedung, 1 unit gapura dan pagar kantor.

c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 51.465.000,-, realisasi sebesar Rp. 51.350.000,- atau 99,78% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan mobil jabatan.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a. Pendidikan dan Pelatihan Formal

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 18.800.000,- realisasi sebesar Rp. 18.800.000,- atau 100% dengan hasil terlaksananya bimbingan teknis.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan

a. Penyusunan pelaporan kapasitas sumber daya aparatur

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 8.950.000,- atau 89,50% dengan hasil terpenuhinya laporan keuangan.

b. Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100% dengan hasil terpenuhinya dokumen perencanaan dan evaluasi.

5. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

- a. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 86.850.000,- yang dialokasikan untuk melaksanakan Pendataan Situs/Makam Kuno (Tanggal 12 – 16 Juli), Pendataan / Inventarisasi Cagar Budaya di Kabupaten Lamongan (Tanggal 8 – 13 Oktober 2018) dan Jambore Sejarah dan Budaya (Tanggal 18 Oktober 2018).

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 85.275.000,- atau 98,19%.

- b. Pemeliharaan Tempat-tempat Bersejarah*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 332.700.000,- yang dialokasikan untuk pemeliharaan makam bersejarah (era sejarah Lamongan), yaitu: makam Mbah Tumenggung, makam Mbah Sabilan, makam Mbah Lamong, Makam Sunan Drajat Dan Rehab Makam Joko Tingkir, Situs Candi Pataan, Makam Mbah Sinuwun.

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 329.471.900,- atau 99,03 %.

- c. *Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL)*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 150.000.000,- yang dialokasikan untuk mengadakan pameran seni rupa, pementasan seni pertunjukan tradisional, dan lomba/festival seni pertunjukan, yang dilaksanakan pada tanggal 03 s/d 11 Maret 2018 di Aula Disparbud.

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 150.000.000,- atau 100%.

- d. *Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 90.000.000,- yang dialokasikan untuk Sosialisasi adat budaya dengan tema “penguatan peran komunitas budaya dalam membangun bangsa” & penyusunan pokok pikiran kebudayaan daerah pada tanggal 04 september dan 17 oktober tahun 2018 di Aula Disparbud Kabupaten Lamongan dan pendopo kecamatan ngimbang.

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 90.000.000,- atau 100%

- e. *Rehabilitasi fisik/pelestarian tempat/bangunan bersejarah/purbakala*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 500.000.000,- yang dialokasikan untuk Rehabilitasi fisik / pelestarian tempat / bangunan bersejarah / purbakala, yaitu: Pembangunan Museum Daerah Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 412.687.000,- atau 82,54%. Realisasi fisik sebesar 100%

Sisa anggaran Rp. 87.313.000,- tidak terserap semua dikarenakan sesuai dengan proses lelang.

6. Program Pengembangan nilai seni dan budaya

- a. *Promosi dan festival wisata*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 230.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan festival wisata daerah sebagai ajang promosi, ajang kebolehan dan ajang pamer balam bentuk sebagai berikut :

- Festival Banjari
- Festival Lampion
- Festival Patrol
- Festival Temu Kangen Tayub
- Lomba Menyanyi
- Lomba Mewarnai

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 219.000.000,- atau 95,22%

- b. *Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 75.000.000,- yang dialokasikan untuk memfasilitasi pengiriman kelompok seni budaya untuk mengikuti event di Jawa Timur dan di Kabupaten Lamongan dalam bentuk sbb :

- Pertunjukan kesenian mince 10 paket
- Pengiriman tim kesenian 2 paket

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 74.400.000, atau 99,20%.

- c. *Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah / Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000,- yang dialokasikan untuk memfasilitasi pengiriman festival karya tari yang diselenggarakan oleh UPT Taman Budaya Surabaya dan Kabupaten Lamongan dalam bentuk sbb :

- Festival karya tari tingkat Jawa timur
- Festival kesenian pesisir utara 3 paket tingkat Jawa timur
- Eksibition seni Eksplor Bondowoso

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 100.000.000,- atau 100,00 %

- d. *Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 130.000.000,- yang dialokasikan untuk memfasilitasi pengiriman Tim Duta Seni di Anjungan Jawa Timur Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta dalam bentuk pagelaran sebagai berikut :

- Tari Selamat Datang
- Tari Kolaborasi
- Campur Sari Gathuk Mathuk
- Tayub
- Pameran Produk Unggulan Lamongan

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 129.650.000,- atau 99,73 %.

- e. *Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesenian dan Kebudayaan*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 160.000.000,- yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengelolaan kebudayaan dan keragaman budaya sebagai ajang pameran, promosi, pembinaan, maupun pengembangan Seni Budaya sebagai berikut :

- Exhibition Tim kesenian 7 paket
- Festival Lamongan Tempoe Doeloe (LTD)
- Paket hiburan (LTD)

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 158.950.000 atau 99,34%

- f. *Pertunjukan Seni Budaya dan Kirab Pataka Lambang Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 220.000.000,- yang dialokasikan untuk Pelaksanaan Pertunjukan Seni Budaya dalam rangka peringatan Hari Jadi Lamongan ke-448 Tahun 2017 adapun acaranya sebagai berikut :

- kolosal tari pelangi lamongan megilan
- cucuk lampah sepasang carnival
- dayang dayang tari mayang madu
- etalase seni tradisi khas lamongan 8 grub kesenian
- kirab pataka lambang daerah, kereta kencana dan kereta hias keliling lamongan

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 219.650.000,- atau 99,84%.

- g. *Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 120.000.000,- yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut :

- Festival kupatan
- Festival perahu hias
- Pawai kupat (gunungan kupat yang diarak dengan kesenian tradisonal jaran jenggo, jidor, patrol)
- Pertunjukan Musik islami, dan frakmen sejarah kupatan

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 120.000.000,- atau 100,00%. Penyerapan tidak maksimal di sub kegiatan Festival Kupatan di WBL Lamongan pada rekening belanja makanan dan minuman.

- h. *Pekan Seni Pelajar*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000,- yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut :

- *Lomba Tari*
- *Lomba Puisi*
- *Lomba Teater*
- *Lomba Samrah*
- *Lomba Musik Tradisi*
- *Lomba Patung*
- *Lomba Paduan Suara*
- *Lomba Lukis dan Poster*

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 99.700.000,- atau 99,70%.

7. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- a. *Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern* dengan alokasi dana sebesar Rp. 40.000.000,- yang dipergunakan untuk Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern Tahun 2018". Memberikan bekal guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kinerja para guru Seni Tari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Lamongan dalam rangka memenuhi kompetensi Seni Tari Tradisional dan Modern. Tahun 2018 materi tari yang diajarkan adalah Tari Mayang Madu.

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 39.450.000,- atau 98,59%

- b. *Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata* dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,- yang dipergunakan untuk Pembinaan Desa Wisata di Balai Desa Balun, pada tanggal 7 Nopember 2018 dengan peserta dari PKL, Karang Taruna dan Stakeholders di Desa Labuhan Kecamatan Brondong. Memberikan bekal guna menumbuhkembangkan potensi yang sudah ada menjadi lebih baik dan maju dalam bidang kepariwisataan di

Kabupaten Lamongan khususnya dalam mengelola Desa Wisata menjadi sebuah daerah tujuan wisata di Kabupaten Lamongan. Adapun Dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,-

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 29.725.000,- atau 99,08 %

- c. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata, dengan alakasi dana sebesar Rp. 200.000.000,- yang dipergunakan untuk Pemilihan Yak Yuk Lamongan, dengan volume kegiatan 1 (paket) dan Pengadaan Pakaian sebanyak 30 (tiga puluh) stel, Trophy sebanyak 30 (tiga puluh) unit, Pengadaan Selempang sebanyak 30 (tiga puluh) unit dan Pengadaan Piagam sebanyak 30 (tiga puluh) lembar. Untuk tahun 2018 pemenang Yak atas nama Iam Prayudha Nur Ardhiansyah dari SMKN 2 Lamongan dan pemenang yuk atas nama Olivia Rahma dari UNAIR Surabaya. Grand Final Pemilihan Duta Wisata YakYuk dilaksanakan di alun-alun Kota Lamongan pada tanggal 30 Juni 2018. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 198.299.500 atau 99,15%.*
- d. *Peningkatan Aplikasi Informasi Pariwisata dengan alokasi dana sebesar Rp. 130.000.000,- yang dipergunakan untuk pengembangan Aplikasi Lamongan Tourism untuk masyarakat umum tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan, serta pembayaran wifi di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 127.535.625,- atau 98,10%.*
- e. *Promosi Pariwisata dengan alokasi dana sebesar Rp. 55.000.000,- yang dipergunakan untuk Majapahit Travel Fair (MTF) atau pameran produk kerajinan & pariwisata daerah diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dengan Tema “Cultural Uniqueness”, diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk mengeksplorasi kekayaan alam Jawa Timur serta para penggemar wisata petualangan. bertempat di Grand City Convex Surabaya baya, tanggal 12 April 2018 s/d 15 April 2018 . Untuk wakil dari Kabupaten Lamongan tahun ini berhasil mendapatkan predikat sebagai Juara I Stand Terbaik Kategori Kecil. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 55.000.000,- atau 100 %*

- f. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata* dengan alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000,- yang dipergunakan untuk pelatihan pemanfaatan ikan gabus/iklas air tawar di Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 05 April 2018 pada Balai Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Peserta Kegiatan para pelaku usaha/stakeholder/masyarakat Desa Pucangro sebanyak 30 (tiga puluh) peserta.

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 24.175.000,- atau 96,70 %

8. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a. *Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan, dengan alokasi dana sebesar Rp. 40.000.000,- yang dipergunakan untuk belanja bahan makanan satwa obyek wisata Waduk Gondang dan Belanja makan minuman pada kegiatan Khoulsun Drajat di obyek wisata Sunan Drajat Kecamatan Paciran, serta acara khitanan massal.* Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 24.750.000,- atau 61,88 %. Sisa anggaran Rp. 15.250.000,- tidak terserap semua dikarenakan pada bulan September satwa di Obyek Wisata Waduk Gondang diambil alih oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKKSDA) dikarenakan tidak memenuhi standart pemeliharaan yang dikeluarkan oleh BKKSDA adapun hewan tersebut buaya air tawar, merak, beruk, ular, rusa jawa dan landak.

- b. *Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata, dengan alokasi dana sebesar Rp. 971.450.000,- yang dipergunakan untuk rehab arena permainan, permainan outbond, pendopo, kandang satwa di Obyek Wisata Waduk Gondang, pengurukan lapangan di Desa Wisata Balun, pembangunan wisata gunung sili (paving dan toilet) .*

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 966.340.000,- atau 99,47 %, sedangkan realisasi fisik sebesar 100%.

- c. *Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 90.000.000,- yang dipergunakan untuk pengadaan peralatan wisata (prosotan) di ODTW Waduk Gondang serta belanja modal konstruksi Bangunan Tempat Promosi/Spanduk (pergantian Gambar Baliho) dengan volume 8 unit baliho yang berlokasi di 8 titik Desa Sukodadi Kec. Sukodadi, Desa Ngimbang kec. Ngimbang, Pasar Agrobis Babat Kec. Babat, Desa Pandanpancur Kec. Deket, Desa Babatan Ke. Mantup, Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 89.950.000,- atau 99,94%.

- d. *Festival Pariwisata*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 60.000.000,- yang dipergunakan untuk promosi dan pemasaran obyek wisata melalui kegiatan Festival Makanan Khas di Taman Chandra Wilwatikta Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur tanggal 13 Oktober 2018, untuk tahun 2018 Kabupaten Lamongan diwakili oleh Kedai Nikmah Hotel Elresas. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 58.900.000,- atau 98,17%.

- f. *Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata*, dengan alokasi dana sebesar Rp.20.000.000,- yang dipergunakan untuk monitoring dan evaluasi pemilik usaha (Hotel, Pramuwisata, Agen Perjalanan Wisata, Rekreasi dan Hiburan Umum, serta Restoran/Rumah Makan) supaya lebih meningkatkan kesadarannya untuk mengurus ijin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP). Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 19.175.000,- atau 95,88%

- g. *Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000,- yang dipergunakan untuk pendataan usaha-usaha kepariwisataan. Dengan demikian dapat mempermudah bagi siapa saja baik wisatawan maupun masyarakat yang ingin mengetahui informasi usaha pariwisata yang ada di Kabupaten Lamongan. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 24.175.000,- atau 96,70%

- h. *Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 145.000.000,- yang dipergunakan untuk Pembuatan Dokumen RIPARDA yang dapat dijadikan sebagai alat pembinaan dan korporasi lintas sektoral yang berdasarkan kepada asas manfaat dan kepentingan bersama, dapat dijadikan alat monitoring dan evaluasi terhadap langkah langkah pengembangan kepariwisataan di kawasan serta dapat dijadikan pedoman bagi para penanam modal untuk mengembangkan kepariwisataan di kawasan.

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 142.012.000,- atau 97,94%

- i. *Pengiriman Anugerah Wisata Jawa Timur*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000,- yang dipergunakan untuk Anugerah Wisata Jatim yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh kabupaten / kota se Jawa Timur pada tanggal 23 Oktober 2018 di Mercury Grand Mirama Surabaya Jawa Timur, untuk tahun ini Pemerintah Kabupaten Lamongan mengikut sertakan obyek daya tarik wisata religi *Makam Syekh Maulana Ishaq*.

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 23.900.000,- atau 95.60%

- j. *Pengembangan Desa Wisata*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000,- yang dipergunakan untuk analisa pengembangan paket wisata desa (Desa Sendang Duwur Kec. Paciran, Desa Sendang Agung Kec. Paciran dan Desa Banyubang Kec. Solokuro) oleh pihak ke tiga Perkumpulan Hidora Banyuwangi).

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0%

Sisa anggaran Rp. 100.000.000,- tidak terserap semua dikarenakan tidak lengkapnya pengadministrasian oleh pihak Perkumpulan Hidora sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh BPKAD.

TABEL
TARGET DAN REALISASI
BELANJA LANGSUNG TAHUN ANGGARAN 2018

No	Sasaran	Anggaran		%
		Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	787.319.000	705.462.772	89,60%
	a. Penyediaan jasa perkantoran	560.019.000	478.420.322	85,43%
	b. Penyediaan barang pakai habis perkantoran	195.000.000	194.909.500	99,95%
	c. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	32.300.000	32.139.950	99,50%
2.	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	631.900.000	623.664.000	98,91%
	1) Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	335.435.000	329.275.000	98,16%
	2) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	245.000.000	243.020.000	99,19%
	3) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	51.465.000	51.350.000	99,78%
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	18.800.000	18.800.000	100%
	1) Pendidikan dan pelatihan formal	18.800.000	18.800.000	100%
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	45.000.000	35.058.250	90,26%
	1) Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala	10.000.000	8.950.000	89,50%
	2) Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	20.000.000	20.000.000	100%

5.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1.159.550.000	1.067.433.900	92,06%
	1) Pengelolaan dan Pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbalaka, museum dan peninggalan bawah air.	86.850.000	85.275.000	98,19%
	2) Pemeliharaan tmpt-tmpt bersejarah	332.700.000	329.471.900	99,03%
	3) Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL)	150.000.000	150.000.000	100%
	4) Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	90.000.000	90.000.000	100%
	5) Rehabilitasi fisik/pelestarian tempat/bangunan bersejarah/purbakala	500.000.000	412.687.000	82,54%
6.	Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya	1.135.000.000	1.121.350.000	98,80%
	1) Promosi dan festival wisata (gelar seni budaya)	230.000.000	219.000.000	99,93%
	2) Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	75.000.000	74.400.000	99,20%
	3) Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah festival budaya dan kesenian jawa timur	100.000.000	100.000.000	100%
	4) Pengiriman duta seni ke TMII	130.000.000	129.650.000	99,73%
	5) Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan	160.000.000	158.950.000	99,34%
	6) Pertunjukan seni budaya dan kirab pataka lambang daerah dalam rangka hari jadi lamongan (HJL)	220.000.000	219.650.000	99,84%
	7) Aktualisasi kesenian dan kebudayaan daerah	120.000.000	120.000.000	100%
	8) Pekan Seni Pelajar	100.000.000	99.700.000	99,70%

7.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	480.000.000	473.210.125	98,59%
	1) Pelatihan pelatih tari tradisional dan modern	40.000.000	39.450.000	98,63%
	2) Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata	30.000.000	29.725.000	99,08%
	3) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	200.000.000	198.299.500	99,15%
	4) Pengembangan Aplikasi Informasi Pariwisata	130.000.000	127.535.625	98,10%
	5) Promosi Pariwisata	55.000.000	55.000.000	100%
	6) Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata	25.000.000	23.200.000	92,80%
8	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1.476.450.000	1.349.202.000	91,38%
	1) Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	40.000.000	24.750.000	61,88 %
	2) Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	971.450.000	966.340.000	99,47%
	3) Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	90.000.000	89.950.000	99,94%
	4) Festival Pariwisata	60.000.000	58.900.000	98,17%
	5) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	20.000.000	19.175.000	91,95%
	6) Peningkatan peran serta masyarakat didalam pengembangan pariwisata (pendataan usaha	25.000.000	24.175.000	96,70%

	pariwisata di Kabupaten Lamongan)			
7)	Pembuatan rencana induk pembangunan pariwisata daerah	145.000.000	142.012.000	97,94%
8)	Pengiriman anugerah wisata jawa timur	25.000.000	23.900.000	95,60%
9)	Pengembangan desa wisata	100.000.000	0	0%
	JUMLAH	5.719.019.000	5.388.059.797	94,21%

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Secara umum pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2018 dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Secara detail pelaksanaan realisasi tujuan sasaran program dan kegiatan meliputi :
 - a. Pelayanan administrasi dan peningkatan kapabilitas aparatur.
 - b. Peningkatan apresiasi seni budaya dan peningkatan fasilitas penyelenggaraan seni budaya.
 - c. Peningkatan pengembangan promosi seni budaya dan pariwisata.
 - d. Peningkatan tersedianya sarana prasarana seni budaya dan pariwisata.Semuanya telah didukung anggaran APBD Kabupaten Lamongan tahun anggaran 2018 dan realisasinya telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.
2. Target PAD yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp. 903.660.000,- dapat dicapai melampaui dari target yang ditetapkan yakni sebesar Rp. 903.719.000,-. Tingkat pencapaiannya 100,01 %.
3. Capaian Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan 94,88% terhadap DPA setelah perubahan Anggaran Keuangan (PAK).
4. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan, secara umum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai capaian target indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan penyelenggaraan Pariwisata dan Kebudayaan sangat ditentukan oleh dukungan baik oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan sendiri serta respon positif dan partisipasi masyarakat Lamongan khususnya sebagai bagian dari sasaran program pembangunan Kabupaten Lamongan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

B. SARAN

Untuk lebih meningkatkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan maka perlu :

1. Peningkatan Sumber daya aparatur baik administrasi maupun teknis melalui pendidikan dan pelatihan baik struktural maupun fungsional.
2. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana prasarana seni budaya dan pariwisata.
3. Monitoring dan proses pengumpulan data berdasarkan suatu sistem informasi kinerja yang memadai didalam pertimbangan penetapan indikator kinerja *outcome* untuk memperoleh data outcome secara kontinyu dan akurat.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2016 - 2021
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN**

Tujuan	Sasaran		Target					2021	Cara mencapai tujuan dan sasaran		Keterangan
	Uraian	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020		Kebijakan	Program	
1) <i>Meningkatkan kunjungan wisatawan wisatawan</i>	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	2.363.649	0,04%	0,08%	0,13%	0,17%	0,21%	<i>Mengembangkan produk-produk wisata dan meningkatkan promosi</i>	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	183	1,09%	3,83%	6,56%	9,29%	12,02%			
		Jumlah retribusi wisata daerah	872.760.000	884.760.000	903.660.000	919.410.000	935.560.000	952.110.000		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	
2) <i>Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah</i>	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	56 / 95 (58,95%)	58 / 95 (61,05%)	60 / 95 (63,16%)	63 / 95 (66,32%)	66 / 95 (69,47%)	69 / 95 (72,63%)	<i>Melestarikan dan mengembangkan keragaman kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan peran serta komunitas budaya lokal</i>	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	
	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	35	37-35/35	40-35/35	43-35/35	45-35/35	50-35/35		Program Pengembangan Nilai Budaya	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

SKPD : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

TAHUN : 2018

SASARAN STRATEGIS	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN					KETERANGAN
	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
PROGRAM / KEGIATAN RUTIN						
Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi Disbudpar	Program Pelayanan administrasi perkantoran					
	1	Penyediaan jasa perkantoran	Tersedianya dana	rupiah	560.019.000	
			Jumlah benda pos yang tersedia, Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan, Jumlah jasa service peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi, Jumlah surat kendaraan yang terbayarkan, Jumlah jasa kebersihan kantor, Jumlah Tenaga Administrasi/ Teknis Kegiatan	buah, rekening,macam,unit mobil,unit sepeda motor, orang,orang	Materai @3000 90 buah Materai @6000 90 buah, 3 rekening, 5 Macam , 4 unit mobil ,11 unit sepeda motor 2 unit motor roda tiga, 6 orang,24 orang	
			Tersedianya jasa perkantoran	%	100	
	2	Penyediaan barang pakai habis	Tersedianya dana	rupiah	195.000.000	

		perkantoran	Jumlah ATK yang terpenuhi, Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang terpenuhi , Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang terpenuhi, Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi, Jumlah mamin rapat dan tamu yang tersedia	macam barang cetakan, lembar penggandaan, penjilidan, macam alat listrik danunit Daya Listrik, media masa, macam alat elektronik, macam alat elektronik, box, orang	6 macam barang cetakan, 50000 lembar penggandaan, 500 penjilidan, 7 macam alat listrik dan 1 unit Daya Listrik, 4 media masa, 6 macam alat elektronik, 6 macam alat elektronik, 1016 box,12 orang	
			Tersedianya barang pakai habis perkantoran	%	100	
			3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Tersedianya dana	
Perjalanan dinas luar daerah	orang	12				
Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	%	100				
Terselenggaranya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur yang memadai/memenuhi syarat	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	1	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	Tersedianya dana	rupiah	335.435.000	
			Tersedianya pengadaan 1 unit cctv, 1 unit sket kadin, 1 unit kanopi, 1 unit teralis jendela, 1 unit peredam suara aula, 3 unit komputer pc, 4 printer, 2 laptop, 1 set sofa	macam	15	
			Terselenggaranya pengadaan mebelair	%	100	
	2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Tersedianya dana	rupiah	245.000.000	
			Terpenuhinya 2 unit pemeliharaan gedung, 1 unit gapura dan pagar kantor	unit	3	
			Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	%	100	
	3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan	Tersedianya dana	rupiah	51.465.000	

		dinas/operasional	Terpenuhinya kebutuhan operasional dan pmeliharaan kendaraan	unit	4mobil	
			Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	%	100	
Meningkatnya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
	1	Pendidikan dan pelatihan formal	Tersedianya dana	rupiah	18.800.000	
			Bimbingan teknis	kali	1	
			Tersedianya seragam batik kantor	%	100	
Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian kinerja dan keuangan				40.000.000	
	1	Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala	Tersedianya dana	rupiah	10.000.000	
			Pembuatan laporan keuangan	buku	4	
			Terselenggaranya laporan keuangan	%	100	
	2	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Tersedianya dana	rupiah	30.000.000	
			Pembuatan laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA	buku	4	
			Terselenggaranya laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA	%	100	
MISI 5 : MEMANTAPKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG TENTRAM DAN DAMAI DENGAN MENJUNJUNG TINGGI BUDAYA LOKAL						
Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya				1.159.550.000	
	1	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah,	Tersedianya dana	rupiah	86.850.000	

		purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Terlaksananya Pendataan Situs/Makam Kuno, Pendataan / Inventarisasi Cagar Budaya di Kabupaten Lamongan dan Jambore Sejarah dan Budaya	situs/bcb	10	
			Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	%	100	
	2	Pemeliharaan berkala tempat-tempat bersejarah	Tersedianya dana	rupiah	332.700.000	
			Peningkatan jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	makam	3	
			Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	%	100	
	3	Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan	Tersedianya dana	rupiah	150.000.000	
			Pamera seni rupa dan pentas seni pertunjukan (Lamongan Art)	kali	5	
			Terlaksananya pameran seni rupa dan pentas seni pertunjukan	%	100	
	4	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Tersedianya dana	rupiah	90.000.000	
			Pemahaman pelestarian upacara adat	orang	100	
			Meningkatnya pelestarian upacara adat	%	100	
	5	Rehabilitasi Fisik/Pelestarian Tempat/Bangunan Bersejarah/Purbakala	Tersedianya dana	rupiah	500.000.000	
			Pelestarian bangunan bersejarah	unit	1	
			Peningkatan pelestarian bangunan bersejarah	%	100	

Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya				1.065.000.000	
	1	Promosi dan Festival Wisata	Tersedianya dana	rupiah	230.000.000	
			Pelaksanaan Festival Banjari, Festival Lampion, Festival Patrol, Festival Temu Kangen Tayub, Lomba Menyanyi, Lomba Mewarnai	kali	6	
			Meningkatnya kelompok seni dan budaya yang berprestasi	%	100	
	2	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Tersedianya dana	rupiah	75.000.000	
			Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan	grup/paket	3 grup seni & 10 paket	
			Meningkatnya kelompok seni dan budaya yang berprestasi	%	100	
	3	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur	Tersedianya dana	rupiah	100.000.000	
			Kelompok seni dan budaya yang dikirimkan pada kegiatan festival	kali	6	
			Meningkatnya kreativitas & inovasi seniman	%	100	
	4	Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII	Tersedianya dana	rupiah	160.000.000	
			Kelompok seni dan budaya yang dikirimkan di TMII	kali	1	
			Terlaksananya pengiriman kelompok seni dan budaya yang berprestasi	%	100	
	5	Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan	Tersedianya dana	rupiah	160.000.000	
			Fragmen dan pawai budaya	paket	1	

			Terlaksananya fragmen dan pawai budaya	%	100		
	6	Pertunjukan Seni Budaya dan Kirab Pataka Lambang Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	Tersedianya dana	rupiah	220.000.000		
			Penyelenggaraan pertunjukan seni budaya	paket	1		
			Terselenggaranya pertunjukan seni budaya	%	100		
	7	Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Tersedianya dana	rupiah	120.000.000		
			Penyelenggaraan rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	festival	1		
			Terselenggaranya rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	%	0		
	8	Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Tersedianya dana	rupiah	120.000.000		
			Penyelenggaraan rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	festival	1		
			Terselenggaranya rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	%	0		
	MISI 2 : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN YANG BERDAYA SAING DENGAN MENGOPTIMALKAN POTENSI DAERAH						
	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata				480.000.000	
1		Pelatihan pelatih tari tradisional dan modern	Tersedianya dana	rupiah	40.000.000		
			Terlaksananya pelatihan pelatih tari tradisisonal dan modern	kegiatan	1		
			Meningkatnya SDM di bidang budaya dan pariwisata	%	100		
2		Pembinaan Desa Wisata	Tersedianya dana	rupiah	30.000.000		
			Terlaksananya pembinaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Wisata	kegiatan	1		
			Meningkatnya SDM di Bidang Budaya & Pariwisata	%	100		

3	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	200.000.000	
		Terselenggaranya pemilihan duta wisata Yak Yuk	kegiatan	1	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	
4	Pengembangan Aplikasi Informasi Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	130.000.000	
		Terselenggaranya program aplikasi pariwisata	unit	2	
		Terlaksanannya pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	%	100	
5	Promosi pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	55.000.000	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	kali	1	
		Terselenggaranya Anugerah Wisata Jawa Timur dan Majapahit Travel Fair	%	100	
6	Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (pendataan usaha pariwisata)	Tersedianya dana	rupiah	25.000.000	
		Data usaha pariwisata	paket	1	
		Terpenuhinya data usaha pariwisata	%	100	
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				1.476.450.000	
1	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Tersedianya dana	rupiah	40.000.000	
		Terpenuhinya makanan satwa dan terselenggaranyaKhoul Sunan Drajat	tahun	1	
		Terlaksananya Pengembangan objek pariwisata unggulan	%	100	
2	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	971.450.000	
		Pmbangunan sarpras di OW. Waduk Gondang, Sunan Drajat, Pemandian air hangat Brumbung	paket	5	

		Terpenuhinya sarpras pariwisata	%	100	
3	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Tersedianya dana	rupiah	90.000.000	
		Wahana wahana permainan, Pengadaan gambar baliho	unit	2	
		Terpenuhinya sarpras pariwisata	%	100	
4	Festival Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	60.000.000	
		Terselenggaranya Festival Makanan Khas	kali	1	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	20.000.000	
		Pelaksanaan monitoring kegiatan usaha pariwisata	tahun	1	
		Tercapainya kesadaran pelaku usaha pariwisata untuk ijin TDUP	%	100	
6	Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)	Tersedianya dana	rupiah	25.000.000	
		Pelaksanaan pendataan usaha-usaha pariwisata	tahun	1	
		Tercapainya informasi usaha pariwisata	%	100	
7	Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah	Tersedianya dana	rupiah	145.000.000	
		Terselenggaranya Festival Makanan Khas	paket	1	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	
8	Pengiriman Anugerah Wisata Jawa Timur	Tersedianya dana	rupiah	25.000.000	
		Terkirimnya Peserta Anugerah Wisata Jawa Timur	paket	1	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	

	9	Pengembangan Desa Wisata	Tersedianya dana	rupiah	100.000.000	
			Terlaksananya pengembangan desa wisata	paket	1	
			Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)

SKPD : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN : 2018

PROGRAM	KEGIATAN			SATUAN	TARGET	REALISASI	% PENCAPAIAN	KETERANGAN
	URAIAN		INDIKATOR KINERJA					
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1	Penyediaan jasa perkantoran	Tersedianya dana	rupiah	560.019.000	478.420.322	85,43	
			Jumlah benda pos yag tersedia, Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan, Jumlah jasa service peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi, Jumlah surat kendaraan yang terbayarkan, Jumlah jasa kebersihan kantor ,Jumlah Tenaga Administrasi/ Teknis Kegiatan	buah, rekening,macam,unit mobil,unit sepeda motor, orang,orang	Materai @3000 90 buah Materai @6000 90 buah, 3 rekening, 5 Macam , 4 unit mobil ,11 unit sepeda motor 2 unit motor roda tiga, 6 orang,24 orang	Materai @3000 90 buah Materai @6000 90 buah, 3 rekening, 5 Macam , 4 unit mobil ,11 unit sepeda motor 2 unit motor roda tiga, 6 orang,24 orang	85,43%	
			Tersedianya jasa perkantoran	%	100	85,43	85,43%	
	2	Penyediaan barang pakai habis perkantoran	Tersedianya dana	rupiah	195.000.000	194.909.500	99,95	

			Jumlah ATK yang terpenuhi, Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang terpenuhi , Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang terpenuhi, Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi, Jumlah mamin rapat dan tamu yang tersedia	macam barang cetakan, lembar penggandaan, penjilidan, macam alat listrik danunit Daya Listrik, media masa, macam alat elektronik, macam alat elektronik, box, orang	6 macam barang cetakan, 50000 lembar penggandaan, 500 penjilidan, 7 macam alat listrik dan 1 unit Daya Listrik, 4 media masa, 6 macam alat elektronik, 6 macam alat elektronik, 1016 box,12 orang	6 macam barang cetakan, 50000 lembar penggandaan, 500 penjilidan, 7 macam alat listrik dan 1 unit Daya Listrik, 4 media masa, 6 macam alat elektronik, 6 macam alat elektronik, 1016 box,12 orang	99,95%	
			Tersedianya barang pakai habis perkantoran	%	100	95,95	95,95%	
	3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Tersedianya dana	rupiah	32.300.000	31.139.950	96,41%	
			Perjalanan dinas luar daerah	orang	12	12	100,00%	
Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah			%	100	100	100,00%		
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	Tersedianya dana	rupiah	335.435.000	329.275.000	98,16%	
			Tersedianya pengadaan 1 unit cctv, 1 unit sket kadin, 1 unit kanopi, 1 unit teralis jendela, 1 unit peredam suara aula, 3 unit komputer pc, 4 printer, 2 laptop, 1 set sofa	macam	15	15	100,00%	
			Terpenuhinya perlengkapan dan peralatan kantor	%	100	100	100,00%	
	2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Tersedianya dana	rupiah	245.000.000	243.020.000	99,19%	

			Terpenuhinya 2 unit pemeliharaan gedung, 1 unit gapura dan pagar kantor	unit	3	3	100,00%	
			Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	%	100	100	100,00%	
	3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Tersedianya dana	rupiah	51.465.000	51.350.000	99,78%	
			Terpenuhinya kebutuhan operasional dan pmeliharaan kendaraan	unit	1	1	100,00%	
			Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	%	100	100	100,00%	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1	Pendidikan dan pelatihan formal	Tersedianya dana	rupiah	18.800.000	18.800.000	100,00%
Bimbingan teknis				potog	62	62	100,00%	
Terlaksananya bimbingan teknis				%	100	100	100,00%	
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian kinerja dan keuangan	1	Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala	Tersedianya dana	rupiah	10.000.000	8.950.000	89,50%	
			Pembuatan laporan keuangan	buku	8	8	100,00%	
			Terselenggaranya laporan keuangan	%	100	100	100,00%	
	2	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Tersedianya dana	rupiah	20.000.000	20.000.000	100,00%	
			Pembuatan laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA	paket	4	4	100,00%	

			<i>Terselenggaranya laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA</i>	%	100	100	100,00%	
MISI 5 : MEMANTAPKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG TENTRAM DAN DAMAI DENGAN MENJUNJUNG TINGGI BUDAYA LOKAL								
<i>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</i>	1	<i>Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air</i>	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	86.850.000	85.275.000	98,19%	
			<i>Terlaksananya Pendataan Situs/Makam Kuno, Pendataan / Inventarisasi Cagar Budaya di Kabupaten Lamongan dan Jambore Sejarah dan Budaya</i>	situs/bcb	10	10	100,00%	
			<i>Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi</i>	%	100	100	100,00%	
	2	<i>Pemeliharaan berkala tempat-tempat bersejarah</i>	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	332.700.000	329.471.900	99,03%	
			<i>Peningkatan jumlah benda cagar budaya yang dilindungi</i>	makam	4	4	100,00%	
			<i>Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi</i>	%	100	100	100,00%	
	3	<i>Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan</i>	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	150.000.000	150.000.000	100,00%	
			<i>Pamera seni rupa dan pentas seni pertunjukan (Lamongan Art)</i>	kali	5	5	100,00%	
			<i>Terlaksananya pameran seni rupa dan pentas seni pertunjukan</i>	%	100	100	100,00%	

	4	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	90.000.000	90.000.000	100,00%	
			<i>Pemahaman pelestarian upacara adat</i>	orang	100	100	100,00%	
			<i>Meningkatnya pelestarian upacara adat</i>	%	100	100	100,00%	
	5	Rehabilitasi Fisik/Pelestarian Tempat/Bangunan Bersejarah/Purbakala	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	500.000.000	412.687.000	82,54%	
			<i>Pelestarian bangunan bersejarah</i>	makam	1	1	100,00%	
			<i>Peningkatan pelestarian bangunan bersejarah</i>	%	100	100	100,00%	
<i>Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya</i>	1	Promosi dan Festival Wisata	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	230.000.000	219.000.000	95,22%	
			<i>Pelaksanaan Festival Banjari, Festival Lampion, Festival Patrol, Festival Temu Kangen Tayub, Lomba Menyanyi, Lomba Mewarnai</i>	kali	6	6	100,00%	
			<i>Meningkatnya kelompok seni dan budaya yang berprestasi</i>	%	100	100	100,00%	
	2	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	75.000.000	74.400.000	99,20%	
			<i>Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan</i>	grup & paket	3 grup & 10 paket	3 grup & 10 paket	100,00%	

		<i>Meningkatnya kelompok seni dan budaya yang berprestasi</i>	%	100	100	100,00%	
3	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	100.000.000	100.000.000	100,00%	
		<i>Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan</i>	kali	6	6	100,00%	
		<i>Meningkatnya kreativitas & inovasi seniman</i>	%	100	100	100,00%	
4	Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	160.000.000	158.950.000	99,34%	
		<i>Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan</i>	cabang seni	1	1	100,00%	
		<i>Terlaksananya pengiriman kelompok seni dan budaya yang berprestasi</i>	%	100	100	100,00%	
5	Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	160.000.000	158.950.000	99,34%	
		<i>Fragmen dan pawai budaya</i>	paket	1	1	100,00%	
		<i>Terlaksananya fragmen dan pawai budaya</i>	%	100	100	100,00%	
6	Pertunjukan Seni Budaya dan Kirab Pataka Lambang Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	220.000.000	219.650.000	99,84%	
		<i>Penyelenggaraan pertunjukan seni budaya</i>	paket	2	2	100,00%	
		<i>Terselenggaranya pertunjukan seni budaya</i>	%	100	100	100,00%	
7	Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	120.000.000	120.000.000	100,00%	

			Penyelenggaraan rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	paket	1	1	100,00%	
			Terselenggaranya rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	%	100	100	100,00%	
MISI 2 : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN YANG BERDAYA SAING DENGAN MENGOPTIMALKAN POTENSI DAERAH								
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1	Pelatihan pelatih tari tradisional dan modern	Tersedianya dana	rupiah	40.000.000	39.450.000	98,63%	
			Terlaksananya pelatihan pelatih tari tradisional dan modern	paket	1	1	100,00%	
			Meningkatnya SDM di bidang budaya dan pariwisata	%	100	100	100,00%	
	2	Pembinaan Desa Wisata	Tersedianya dana	rupiah	30.000.000	29.725.000	99,08%	
			Terlaksananya pembinaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Wisata	tahun	1	1	100,00%	
			Meningkatnya SDM di Bidang Budaya & Pariwisata	%	100	100	100,00%	
	3	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	200.000.000	198.299.500	99,15%	
			Terselenggaranya pemilihan duta wisata Yak Yuk	kegiatan	1	1	100,00%	
			Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	100	100,00%	
	4	Pengembangan Aplikasi Informasi Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	130.000.000	127.535.625	98,10%	
			Terselenggaranya program aplikasi pariwisata	tahun	1	1	100,00%	

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

		Terlaksanannya pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	%	100	100	100,00%	
5	Promosi pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	30.000.000	29.909.000	99,70%	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	paket	1	1	100,00%	
		Terselenggaranya Anugerah Wisata Jawa Timur dan Majapahit Travel Fair	%	100	100	100,00%	
6	Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (pendataan usaha pariwisata)	Tersedianya dana	rupiah	25.000.000	23.200.000	92,80%	
		Data usaha pariwisata	paket	1	1	100,00%	
		Terpenuhinya data usaha pariwisata	%	100	100	100,00%	
1	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	40.000.000	24.750.000	61,88%	
		<i>Terpenuhinya makanan satwa dan terselenggaranya Khoul Sunan Drajat</i>	tahun	1	1	100,00%	
		<i>Terlaksanannya Pengembangan objek pariwisata unggulan</i>	%	100	100	100,00%	
2	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	971.450.000	966.340.000	99,47%	
		<i>Pembangunan sarpras di OW. Waduk Gondang, Sunan Drajat, Pemandian air hangat Brumbung</i>	paket	5	5	100,00%	

		<i>Terpenuhinya sarpras pariwisata</i>	%	100	100	100,00%	
3	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Tersedianya dana	rupiah	90.000.000	89.950.000	99,94%	
		Wahana wahana permainan, Pengadaan gambar baliho	paket	1	1	100,00%	
		Terpenuhinya sarpras pariwisata	%	100	100	100,00%	
4	Festival Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	60.000.000	58.900.000	98,17%	
		Terselenggaranya Festival Makanan Khas	unit	8	8	100,00%	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	100	100,00%	
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	20.000.000	19.175.000	95,88%	
		Pelaksanaan monitoring kegiatan usaha pariwisata	kali	24	24	100,00%	
		Tercapainya kesadaran pelaku usaha pariwisata untuk ijin TDUP	orang	75	75	100,00%	
6	Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah	Tersedianya dana	rupiah	145.000.000	142.012.000	97,94%	
		Terselenggaranya Festival Makanan Khas	paket	1	1	100,00%	
		Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	100	100,00%	
7	Pengiriman Anugerah Wisata Jawa Timur	Tersedianya dana	rupiah	25.000.000	23.900.000	95,60%	

			Terkirimnya Peserta Anugerah Wisata Jawa Timur	kali	1	1	100,00%	
			Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	100	100,00%	
	8	Pengembangan Desa Wisata	Tersedianya dana	rupiah	100.000.000	-	0,00%	
			Terlaksananya pengembangan desa wisata	paket	1	1	100,00%	
			Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	%	100	100	100,00%	